

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL
(Studi Kasus pada BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah – BNI
Konvensional, BRI Konvensional, Bank Mandiri Konvensional Periode
Tahun 2011-2014)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

YOGI YUDHA PERWIRA

B200110338

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :

“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL (Studi Kasus pada BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah – BNI Konvensional, BRI Konvensional, Bank Mandiri Konvensional Periode Tahun 2011-2014)”

Yang ditulis oleh :

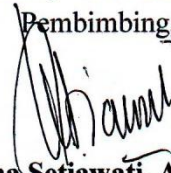
YOGI YUDHA PERWIRA

B200110338

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, November 2015

Pembimbing,



(Dr. Erma Setiawati, Ak, M.M.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, S.E, M.Si.)

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL
(Studi Kasus pada BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah – BNI
Konvensional, BRI Konvensional, Bank Mandiri Konvensional Periode
Tahun 2011-2014)**

**YOGI YUDHA PERWIRA
B200110338**

**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : yogi.bojecka@yahoo.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Mandiri Syariah mewakili Perbankan Syariah dengan Bank Negara Indonesia Konvensional, Bank Rakyat Indonesia Konvensional, Bank Mandiri Konvensional mewakili Perbankan Konvensional dilihat dari rasio-rasio CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, LDR.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data dari laporan keuangan publikasi Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Mandiri Syariah mewakili Perbankan Syariah dengan Bank Negara Indonesia Konvensional, Bank Rakyat Indonesia Konvensional, Bank Mandiri Konvensional mewakili Perbankan Konvensional periode tahun 2011-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda dua rata-rata (Uji t).

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio CAR, ROE, LDR kinerja keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional tidak terdapat perbedaan. Sedangkan dilihat dari rasio NPL, ROA, BOPO kinerja keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional terdapat perbedaan. Jika dilihat dari rata-rata rasio, pada rasio CAR, NPL, ROA, ROE, dan BOPO dapat diketahui bahwa Perbankan Konvensional mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan Perbankan Syariah. Sedangkan pada rasio LDR dapat diketahui bahwa Perbankan Syariah mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan Perbankan Konvensional.

Kata kunci : *Perbankan Syariah, Kinerja Keuangan, Perbankan Konvensional*

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH DENGAN PERBANKAN KONVENSIONAL
(Studi Kasus pada BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah – BNI
Konvensional, BRI Konvensional, Bank Mandiri Konvensional Periode
Tahun 2011-2014)**

**YOGI YUDHA PERWIRA
B200110338**

**Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : yogi.bojecka@yahoo.com**

ABSTRACT

This study aimed to analyze comparative financial performance of Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Mandiri Sharia represents Islamic Banking with Bank Negara Indonesia Conventional, Bank Rakyat Indonesia Conventional, Bank Mandiri Conventional represent Banking Conventional views of ratios CAR, NPL, ROA, ROE, ROA, LDR.

This type of research used in this research is quantitative research. In this study, the data used is data from published financial statements Islamic Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri represents Islamic Banking with Bank Negara Indonesia Conventional Conventional Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri Conventional Conventional Banking represents the period of 2011- 2014. The data analysis technique used in this study are two different test average (t test).

Based on analysis of the data in this study can be concluded that the views of the CAR ratio, ROE, LDR financial performance Conventional Banking Islamic Banking with no difference. While the views of the NPL ratio, ROA, ROA financial performance Conventional Banking Islamic Banking with differences. If the views of the average ratio, the CAR, NPL, ROA, ROE, and ROA is known that conventional banks have better performance compared to the financial performance of Islamic Banking. While the LDR is known that Islamic Banking has a better financial performance compared with Conventional Banking's financial performance.

Keywords : *Islamic Banking, Financial, Banking Conventional*

PENDAHULUAN

Bagi masyarakat di dunia, khususnya di Indonesia, bank bukan lembaga yang asing lagi. Lembaga ini sudah mengakar dan menjadi mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan masyarakat. Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga perantara keuangan. Bank dapat dikatakan sebagai jantung perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan sebagai tolok ukur kemajuan negara tersebut. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar pula peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut, begitu pula sebaliknya. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya.

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dengan syariah adalah terletak pada pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan dan / atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah (Muhammad, 2005). Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil (profit and loss sharing). Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membedakan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.

LANDASAN TEORI

A. Bank

Pengertian Bank menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 :

“Bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan / atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

B. Bank Konvensional

Bank konvensional dapat didefinisikan seperti pada pengertian bank umum pada pasal 1 ayat 3 Undang-Undang No. 10 tahun 1998 dengan menghilangkan kalimat “dan atau berdasarkan prinsip syariah”, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dimana penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan menggunakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan.

C. Bank Syariah

Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. (Booklet Perbankan Indonesia, 2011).

D. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
<ul style="list-style-type: none">• Melakukan Investasi yang halal saja.• Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa.• Berorientasi pada keuntungan (profit oriented) dan kemakmuran dan kebahagiaan dunia akhirat.• Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan.• Penghimpunan dan penyaluran dana	<ul style="list-style-type: none">• Investasi yang halal dan haram.• Memakai perangkat bunga.• Profit oriented.• Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kreditur-debitur.• Tidak terdapat dewan sejenis.

harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syariah.	
---	--

E. Peraturan dan Pengawasan Bank

Pengaturan dan pengawasan bank diarahkan untuk mengoptimalkan fungsi perbankan Indonesia sebagai :

1. Lembaga kepercayaan masyarakat dalam kaitannya sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana
2. Pelaksana kebijakan moneter
3. Lembaga yang ikut berperan dalam membantu pertumbuhan ekonomi serta pemerataan agar tercipta sistem perbankan yang sehat, baik sistem perbankan secara menyeluruh maupun individual, dan mampu memelihara kepentingan masyarakat dengan baik, berkembang secara wajar dan bermanfaat bagi perekonomian nasional (www.bi.go.id).

F. Rasio Keuangan

Pengertian rasio keuangan menurut Kasmir (2010 : 104) adalah sebagai berikut :

“Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun berbeda periode”.

G. Kinerja Keuangan

Menurut Darsono (2007), mengemukakan arti dari kinerja keuangan, yaitu :

“Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan periode sekarang harus dibandingkan dengan kinerja keuangan priode pada masa lalu,

anggaran neraca dan laba rugi dan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis.”

H. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi utama oleh berbagai pihak untuk menilai kinerja manajemen sekaligus kinerja ekonomi perusahaan. Evaluasi terhadap laporan keuangan dilakukan oleh para pemakainya untuk pengambilan keputusan sesuai dengan kepentingan mereka masing-masing. Di samping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya. Sawir (2005 : 02).

I. Penelitian Terdahulu

- 1. Rubitoh (2003)**, melakukan penelitian dengan membandingkan kinerja keuangan Bank Muamalat sebagai bank syariah pertama dengan enam bank konvensional selama 1997-2001. Kriteria yang digunakan dalam penelitian itu adalah ROA (profitabilitas), CAR (rasio kecukupan modal), LDR (rasio penyaluran terhadap dana pihak ketiga), FBI, NNRF, hasil kredit, dan produktifitas karyawan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara umum kinerja keuangan bank syariah lebih baik, walaupun ada juga kinerja bank syariah dibawah bank konvensional. Bahkan perkembangan bank syariah mencapai 53 %, sedangkan bank konvensional hanya 5%.
- 2. Umar Hamdhan (2006)**, penelitian tentang ”Analisis Komparatif Resiko Keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional dan BPR Syariah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat resiko bisnis BPR Konvensional dan BPR Syariah. Analisis yang digunakan dengan analisis rasio keuangan dan analisis diskriminan keuangan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa secara umum rasio-rasio

likuiditas BPR Syariah “F” relatif lebih baik dibanding BPR Konvensional “S”. Rasio kecukupan modal (Capital Adequency Ratio / CAR) kedua bank memenuhi ketentuan minimum BI (8%). CAR pada BPR Konvensional “S” tahun 2003 sebesar 23,95% dan BPR Syariah “F” sebesar 37,92%. Rasio solvabilitas BPR Syariah relatif lebih baik dibandingkan dengan rasio solvabilitas BPR Konvensional. Laba bersih terhadap pendapat operasi (NPM) cukup baik, di mana pada BPR Konvensional sebesar 39,73% dan pada BPR Syariah sebesar 35,37% pada tahun 2003. Perbandingan tingkat resiko keuangan berdasarkan hasil analisis diskriminan (Z-score) menunjukkan kedua BPR berada pada posisi “gray”. Namun nilai Z BPR Syariah “F” relatif lebih tinggi dibanding BPR Konvensional “S”, yang berarti resiko BPR “F” relatif lebih rendah dibanding BPR Konvensional “S”.

3. **Ari Kuncara Widagdo dan Siti Rochmah Ika (2008)**, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan bank syariah pada periode sebelum fatwa berbeda dari yang pada periode sesudah fatwa. Untuk menguji perbedaan kinerja bank, studi ini digunakan perbandingan antar-temporal dan pendekatan antar bank. Dalam mengevaluasi kinerja bank, penelitian ini menggunakan rasio akuntansi yaitu rasio profitabilitas (ROA, ROE, PER, ROD), rasio likuiditas (CDR, CR, CAR), rasio solvabilitas (DER, DTAR, EM, LDR), dan efisiensi rasio (AU, OE). Data yang digunakan data sekunder dari dua bank syariah dan delapan bank konvensional. Hasil pengujian menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional baik sebelum maupun sesudah fatwa.
4. **Abustan (2009)**, penelitian tentang analisa perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Informasi yang digunakan untuk mengukur kinerja bank adalah berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan Bank Selama periode Juni 2002 sampai Maret 2008 dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan terdiri dari CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, dan LDR. Berdasarkan dari

kriteria sampel yang telah ditentukan, diperoleh dua kelompok sampel penelitian, yaitu dua bank umum syariah yang diwakili oleh Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri dan enam bank umum konvensional yang diwakili oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Bank Mizuho Indonesia, BPD Sumatera Utara, BPD Kalimantan Timur, BPD DKI Jakarta, dan BPD Daerah Aceh. Hasil dari analisis diketahui bahwa selama periode Juni 2002 sampai Maret 2008 secara keseluruhan perbankan syariah memiliki kinerja (CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, dan LDR) lebih baik dibanding dengan perbankan konvensional. Terlihat juga bahwa t hitung untuk 50 “Kinerja” dengan Equal variance assumed adalah 3.718, dengan probabilitas 0.000. Oleh karena $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan kinerja perbankan syariah dan perbankan konvensional terdapat perbedaan yang signifikan. Oleh karena itu perbankan syariah menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan perbankan konvensional.

J. Hipotesis

1. Rasio Permodalan

Rasio ini digunakan untuk menilai permodalan yang dimiliki bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank. Penilaian tersebut didasarkan pada CAR (*Capital Adequency Ratio*) yang ditetapkan BI.

H1 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional berdasarkan *Capital Adequency Ratio* (CAR).

2. Rasio Rentabilitas (*Earning*)

Analisis rasio rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

H2 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional berdasarkan *Return On Asset* (ROA).

H3 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional berdasarkan *Return On Equity* (ROE).

3. Rasio Efisiensi (Rasio Biaya Operasional)

Rasio biaya efisiensi adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Siamat, 2005).

H4 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional berdasarkan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO).

4. Rasio Likuiditas (Liquidity)

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini semakin likuid (Kasmir, 2010).

H5 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional berdasarkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

5. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Pengertian aktiva produktif dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR Tanggal 12 November 1998 tentang Kualitas Aktiva Produktif adalah penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, komitmen, dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

H6 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional berdasarkan *Non Performing Loan* (NPL).

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, dan Bank Mandiri Syariah mewakili bank syariah dengan Bank Negara Indonesia Konvensional, Bank Rakyat Indonesia Konvensional, dan Bank Mandiri Konvensional mewakili bank konvensional selama periode tahun 2011-2014.

B. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini untuk menekankan terhadap pengujian pada teori-teori dengan cara melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan suatu analisis data dengan menggunakan suatu prosedur statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari laporan keuangan bank yang dipublikasikan dari tahun 2011-2014 dan di ambil dari www.bnisyariah.co.id, www.brisyariah.co.id, www.syariahmandiri.co.id dan www.bni.co.id, www.bri.co.id, www.bankmandiri.co.id.

C. Populasi dan Sampel

Obyek (populasi) dalam penelitian ini adalah bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2014. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan *Purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Bank Syariah

- a. Merupakan bank BUMN
- b. Merupakan bank yang telah berdiri lebih dari 5 tahun
- c. Merupakan bank terbesar di Indonesia
- d. Merupakan bank yang memiliki jumlah outlet terbanyak
- e. Merupakan bank yang memiliki jumlah nasabah terbanyak

- f. Merupakan bank yang menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun 2011-2014

2. Bank Konvensional

- a. Merupakan bank BUMN
- b. Merupakan bank yang telah berdiri lebih dari 5 tahun
- c. Merupakan bank terbesar di Indonesia
- d. Merupakan bank yang memiliki jumlah outlet terbanyak
- e. Merupakan bank yang memiliki jumlah nasabah terbanyak
- f. Merupakan bank yang menerbitkan laporan keuangan selama periode tahun 2011-2014

Dengan demikian, yang dianggap memenuhi kriteria di atas untuk dijadikan sampel adalah Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Mandiri Syariah (mewakili bank syariah) dan Bank Negara Indonesia Konvensional, Bank Rakyat Indonesia Konvensional, Bank Mandiri Konvensional (mewakili bank konvensional).

D. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Mandiri Syariah periode tahun 2011-2014 dan laporan keuangan Bank Negara Indonesia Konvensional, Bank Rakyat Indonesia Konvensional, Bank Mandiri Konvensional periode tahun 2011-2014.

E. Metode Pengumpulan Data

Data yang dicatat dan dikumpulkan dari www.bnisyariah.co.id, www.brisyariah.co.id, www.syariahamandiri.co.id dan www.bni.co.id, www.bri.co.id, www.bankmandiri.co.id periode tahun 2011-2014. Selain itu, untuk melengkapi landasan teori dan pemecahan masalah secara hipotesis, dilakukan dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan penelitian ini melalui studi kepustakaan.

F. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data yang diawali dengan menghitung

variabel-variabel yang digunakan. Variabel-variabel tersebut yaitu rasio keuangan yang meliputi *CAR (Capital Adequency Ratio)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Adapun cara menghitung rasio-rasio keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Rasio permodalan**, yang diwakili oleh variabel rasio *CAR (Capital Adequency Ratio)*.

$$\text{CAR} = \text{Modal Bank} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}$$

2. **Rasio kualitas aktiva produktif**, yang diwakili oleh *NPL (Non Performing Loan)*.

$$\text{NPL} = \text{Total Kredit Bermasalah} / \text{Total Seluruh Kredit}$$

3. **Rasio Rentabilitas**, yang diwakili oleh variabel rasio *ROA (Return on Asset)* dan *ROE (Return on Equity)*.

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}$$

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih} / \text{Modal Sendiri}$$

4. **Rasio Likuiditas**, yang diwakili oleh variabel rasio *LDR (Loan to Deposit Ratio)*.

$$\text{LDR} = \text{Total Kredit yang Diberikan} / \text{Dana Pihak Ketiga}$$

5. **Rasio Efisiensi**, yang diwakili oleh variable *BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)*.

$$\text{BOPO} = \text{Biaya Operasional} / \text{Pendapatan Operasional}$$

G. Metode Analisis Data

Data yang sudah siap untuk diolah akan dilakukan pengujian berikut ini :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif di dalam penelitian pada dasarnya merupakan suatu proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk dipahami serta diinterpretasikan. Analisis deskriptif digunakan untuk dapat mengetahui nilai *mean*, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi (Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo,

2010 : 170). Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan dan menghitung angka rasio keuangan mengenai *Capital Adequency Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* pada perusahaan perbankan yaitu Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Mandiri Syariah mewakili sebagai bank syariah dan Bank Negara Indonesia Konvensional, Bank Rakyat Indonesia Konvensional, Bank Mandiri Konvensional mewakili sebagai bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2014.

2. Analisis Statistik

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

a. Menentukan data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Laporan keuangan Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Rakyat Indonesia Syariah, dan Bank Mandiri Syariah periode tahun 2011-2014.
- 2) Laporan keuangan Bank Negara Indonesia Konvensional, Bank Rakyat Indonesia Konvensional, dan Bank Mandiri Konvensional periode tahun 2011-2014.

b. Menghitung variabel-variabel yang digunakan dalam perbandingan kinerja keuangan bank yang meliputi :

- 1) Rasio permodalan, yang diwakili oleh variabel rasio *CAR (Capital Adequency Ratio)*.

$$CAR = \text{Modal Bank} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}$$

- 2) Rasio kualitas aktiva produktif, yang diwakili oleh *NPL (Non Performing Loan)*.

$$NPL = \text{Total Kredit Bermasalah} / \text{Total Seluruh Kredit}$$

- 3) Rasio Rentabilitas, yang diwakili oleh variabel rasio *ROA (Return on Asset)* dan *ROE (Return on Equity)*

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}$$

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih} / \text{Modal Sendiri}$$

- 4) Rasio Likuiditas, yang diwakili oleh variabel rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

$$\text{LDR} = \text{Total Kredit yang Diberikan} / \text{Dana Pihak Ketiga}$$

- 5) Rasio Efisiensi, yang diwakili oleh variabel BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*).

$$\text{BOPO} = \text{Biaya Operasional} / \text{Pendapatan Operasional}$$

I. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengolahan data untuk membandingkan kinerja keuangan antara bank syariah dengan bank konvensional menggunakan teknik statistik yang berupa uji beda dua rata-rata (*independent sample t-test*). Tujuan dari uji hipotesis yang berupa uji beda dua rata-rata pada penelitian ini adalah untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang telah dibuat sebagai berikut :

Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) memiliki nilai sig. > 0.05, maka dinyatakan bahwa kedua varian sama. Bila kedua varian sama, oleh karena itu sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) untuk t hitung. Jika t hitung sig. < 0.05, maka H_0 diterima dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional terdapat perbedaan, sebaliknya jika t hitung sig. > 0.05, maka H_0 ditolak dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional tidak terdapat perbedaan.

Jika F hitung dengan *Equal variance assumed* (diasumsi kedua varian sama) memiliki nilai sig. < 0.05, maka dinyatakan bahwa kedua varian berbeda. Bila kedua varian berbeda, maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test sebaiknya menggunakan dasar *Equal variance not assumed* (diasumsi kedua varian tidak sama) untuk t hitung. Jika t hitung dengan *Equal variance not assumed* memiliki sig. > 0.05, maka H_0 ditolak dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional tidak terdapat perbedaan, namun jika sig. < 0.05, maka H_0

diterima dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan bank syariah dengan bank konvensional terdapat perbedaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perbedaan kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Capital Adequency Ratio*

Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Capital Adequency Ratio* tidak terdapat perbedaan, hal ini dilihat dari nilai probabilitasnya yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,363 ($P > 0,05$). Tetapi jika dilihat dari *Capital Adequency Ratio*, kinerja keuangan pada bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan pada bank syariah karena rata-rata *Capital Adequency Ratio* pada bank konvensional lebih besar dibandingkan dengan pada bank syariah, yaitu masing-masing sebesar 16,3442 pada bank konvensional dan 15,5267 pada bank syariah.

B. Perbedaan kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Non Performing Loan*

Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Non Performing Loan* terdapat perbedaan, hal ini dilihat dari nilai probabilitasnya yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,014 ($P < 0,05$). Tetapi jika dilihat dari *Non Performing Loan*, kinerja keuangan pada bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan pada bank syariah karena rata-rata *Non Performing Loan* pada bank konvensional lebih kecil dibandingkan dengan pada bank syariah, yaitu masing-masing sebesar 2,0900 pada bank konvensional dan 3,3492 pada bank syariah.

C. Perbedaan kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Return on Asset*

Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Return on Asset* terdapat perbedaan, hal ini dilihat dari nilai probabilitasnya yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($P < 0,05$). Tetapi jika dilihat dari *Return on Asset*, kinerja keuangan pada bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan pada bank syariah karena rata-rata *Return on Asset* pada bank konvensional lebih besar dibandingkan dengan pada bank syariah, yaitu masing-masing sebesar 3,8925 pada bank konvensional dan 1,1608 pada bank syariah.

D. Perbedaan kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Return on Equity*

Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Return on Equity* tidak terdapat perbedaan, hal ini dilihat dari nilai probabilitasnya yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,315 ($P > 0,05$). Tetapi jika dilihat dari *Return on Equity*, kinerja keuangan pada bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan pada bank syariah karena rata-rata *Return on Equity* pada bank konvensional lebih besar dibandingkan dengan pada bank syariah, yaitu masing-masing sebesar 28,2133 pada bank konvensional dan 20,5908 pada bank syariah.

E. Perbedaan kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*

Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* terdapat perbedaan, hal ini dilihat dari nilai probabilitasnya yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($P < 0,05$). Tetapi jika dilihat dari *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*, kinerja keuangan pada bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan pada bank syariah karena rata-rata

Biaya Operasional Pendapatan Operasional pada bank konvensional lebih rendah dibandingkan dengan pada bank syariah, yaitu masing-masing sebesar 59,0433 pada bank konvensional dan 86,8667 pada bank syariah.

F. Perbedaan kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Loan to Deposit Ratio*

Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Loan to Deposit Ratio* tidak terdapat perbedaan, hal ini dilihat dari nilai probabilitasnya yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,785 ($P > 0,05$). Tetapi jika dilihat dari *Loan to Deposit Ratio*, kinerja keuangan pada bank syariah lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan pada bank konvensional karena rata-rata *Loan to Deposit Ratio* pada bank syariah lebih besar dibandingkan dengan pada bank konvensional, yaitu masing-masing sebesar 81,8650 pada bank syariah dan 80,1308 pada bank konvensional.

KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* tidak terdapat perbedaan. Dari hasil ini menunjukkan adanya konsistensi dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari Kuncara Widagdo dan Siti Rochmah Ika (2008) dan Abustan (2009). Akan tetapi dilihat dari nilai rata-rata *Capital Adequacy Ratio*, kinerja keuangan pada bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan pada bank syariah. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abustan (2009).
- B. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Non Performing Loan* terdapat perbedaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abustan (2009). Akan tetapi

dilihat dari nilai rata-rata *Non Performing Loan*, kinerja keuangan pada bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan pada bank syariah.

- C. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Return on Asset* terdapat perbedaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ari Kuncara Widagdo dan Siti Rochmah Ika (2008) dan Abustan (2009). Akan tetapi dilihat dari nilai rata-rata *Return on Asset*, kinerja keuangan pada bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan pada bank syariah. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abustan (2009).
- D. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Return on Equity* tidak terdapat perbedaan. Akan tetapi dilihat dari nilai rata-rata *Return on Equity*, kinerja keuangan pada bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan pada bank syariah. Dari hasil ini menunjukkan adanya konsistensi dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Umar Hamdhan (2006).
- E. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* terdapat perbedaan. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abustan (2009). Akan tetapi dilihat dari nilai rata-rata *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*, kinerja keuangan pada bank konvensional lebih baik dibandingkan dengan pada bank syariah. Hasil ini menunjukkan adanya konsistensi dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abustan (2009).
- F. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh bahwa kinerja keuangan antara perbankan syariah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional dilihat dari *Loan to Deposit Ratio* tidak terdapat perbedaan. Akan tetapi dilihat dari nilai rata-rata *Loan to Deposit Ratio*, kinerja keuangan pada bank syariah lebih baik dibandingkan dengan pada bank konvensional. Dari hasil

ini menunjukkan bahwa adanya konsistensi dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rubitoh (2003) dan Abustan (2009).

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya membandingkan antara tiga bank syariah dengan tiga bank konvensional, pemilihan periode pada penelitian ini hanya empat tahun yaitu selama tahun 2011-2014, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga peneliti tidak bisa mengawasi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan Laporan Publikasi Keuangan Perbankan.

Saran-saran yang dapat disampaikan antara lain adalah penelitian yang akan datang sebaiknya tidak hanya membandingkan antara tiga bank syariah dengan tiga bank konvensional, penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan periode waktu yang lebih lama agar hasil penelitian dapat mencerminkan fenomena yang sebenarnya terjadi, penelitian yang akan datang sebaiknya memasukkan variabel lain agar penelitian lebih berkembang, tidak hanya pada perusahaan perbankan saja, tetapi juga pada perusahaan atau industri lain, sehingga hasil permasalahan dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustan. 2009. *Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Booklet Perbankan Indonesia. 2011. Jakarta : Bank Indonesia.
- Dahlan, Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*, edisi keempat. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*, edisi kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.

- Hamdan, Umar. 2006. *Analisis Komparatif Resiko Keuangan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Konvensional dan BPR Syariah*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, Vol. 4, No. 7, Juni 2006.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*, edisi revisi, cetakan ketujuh. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Iriyadi dan Oktafiyanthi, Arinta. 2007. *Pengakuan Pendapatan : Studi Komparasi Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah, Studi Kasus pada PT. Bank Jabar Bogor*, Vol. 7, No. 1, pp. 19-22.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*, edisi kesembilan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Munir, Moch. Saiful. 2012. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*. Universitas Negeri Surabaya.
- Prawironegoro, Darsono. 2007. *Akuntansi Manajemen*, edisi kedua. Jakarta : Wacana Media.
- Rubitho. 2003. *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Muamalat dengan Bank Konvensional (Enam Bank Konvensional)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Tidak dipublikasikan).
- Setyaningsih, Ari. 2013. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*. Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
- Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sumitro, Warkum. 2002. *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait BMI dan Takaful Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tambunan, Tulus T. H. 2009. *Perekonomian Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- UU. No 10. Tahun 1998.
- Wahyuningsih, Widya. 2012. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Widagdo Kuncara, Ari dan Rochmah Ika, Siti. 2008. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Surakarta : UNS.

Wulandari, Novita. 2004. *Keunggulan Komparatif Bank Syariah*. Suara Merdeka, Senin, 22 November 2004.

<http://www.bni.co.id>, diakses pada 16 September 2015.

<http://www.bri.co.id>, diakses pada 16 September 2015.

<http://www.bankmandiri.co.id>, diakses pada 16 September 2015.

<http://www.bnisyariah.co.id>, diakses pada 16 September 2015.

<http://www.brisyariah.co.id>, diakses pada 16 September 2015.

<http://www.syariahmandiri.co.id>, diakses pada 16 September 2015.

<http://www.bi.go.id/pengaturan-pengawasan-bank>.